

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Diketahui tidak adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang gizi terhadap kejadian anemia pada remaja putri dengan nilai signifikan 0,299. Semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang gizi maka semakin rendah kejadian anemia pada remaja putri.
2. Diketahui tidak adanya hubungan yang signifikan antara perilaku tentang gizi terhadap kejadian anemia pada remaja putri dengan nilai signifikan 0,182. Semakin tinggi skor perilaku tentang gizi maka semakin rendah kejadian anemia pada remaja putri.
3. Diketahui besarnya prevalensi kejadian anemia remaja putri sebesar 13,3%

Kesimpulan hasil penemuan atau kasus yang diperoleh selama penelitian adalah pada saat penelitian ditemukan beberapa data yang berbeda yang tidak sesuai dengan hipotesis. Hal ini disebabkan adanya banyak faktor yang mempengaruhi hasil penelitian yang tidak dapat dikontrol oleh peneliti seperti kesungguhan dalam mengisi kuesioner,

sedangkan faktor yang mempengaruhi kadar hemoglobin adalah aktivitas responden pada saat hari dilakukannya penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan, yaitu:

1. Bagi Ilmu Kesehatan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan perilaku tentang gizi terhadap kejadian anemia pada remaja putri namun penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sebagai acuan dalam program – program pelayanan kesehatan bagi remaja (PKPR) selanjutnya.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Perlunya perhatian yang lebih terhadap kejadian anemia pada remaja, sehingga diperlukan usaha – usaha *preventif* sebagai contoh adalah penyuluhan kepada remaja putri mengenai anemia.

3. Bagi Remaja Putri

Bagi remaja putri diharapkan untuk dapat meningkatkan kesadaran akan pengaturan gizi dalam asupan makanan sehari – hari serta memahami makanan yang dikonsumsi dan meningkatkan kesadaran akan faktor risiko terjadinya anemia pada remaja.

4. Bagi UKS

Perlunya perhatian lebih terhadap kejadian anemia pada remaja karena kejadian anemia berpengaruh banyak terhadap proses belajar siswi dan prestasi, dengan cara membuat program kesehatan di sekolah yang berhubungan dengan usaha pencegahan anemia pada siswi.

5. Bagi Peneliti Lain

Orangtua perlu dilibatkan dalam menggali informasi mengenai pengaturan menu makanan sehari – hari agar lebih terperinci, status sosial ekonomi, tingkat aktivitas kesibukan orang tua sehingga dari faktor – faktor ini akan didapatkan hasil dari penelitian yang lebih baik.